

PEDOMAN PENULISAN

PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI



Tim Program Studi Peternakan

CETAKAN KE-8

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS AGROINDUTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
2020**

KATA PENGANTAR

Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta dibentuk sejak April 2008 merupakan gabungan dari Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Wangsa Manggala yang berdiri sejak tahun 1985 dan mulai meluluskan Sarjana tahun 1990. Salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana adalah menyusun Skripsi sebagai laporan hasil penelitian.

Pedoman tertulis ini dapat digunakan sebagai panduan mengenai tata-cara pengajuan judul penelitian, penulisan usulan penelitian dan penulisan skripsi, sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Mengingat pentingnya pedoman tertulis yang dapat digunakan bersama sebagai acuan dalam menyelesaikan masalah Skripsi, maka dibuatlah buku ini agar dalam penulisan Skripsi dapat lebih terarah dan seragam.

Pada edisi ke-8 ini, merupakan penyempurnaan edisi keenam 2016. Kami menyadari, banyak sekali hal yang mungkin masih kurang sempurna, sehingga kami mengharapkan saran-saran dari semua pihak demi perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, September 2020

Program Studi Peternakan
Tim Penyusun

PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN

I. Syarat pengajuan usulan judul penelitian Skripsi

- A. Telah menempuh ≥ 110 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 3,00$ atau 120 SKS dengan IPK $\geq 2,0$.
- B. Menyerahkan bukti-bukti :
 - 1. Transkrip akademik terbaru
 - 2. Surat keterangan lunas SPP sampai dengan semester yang berlaku dari bagian registrasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
 - 3. Bukti pembayaran biaya Skripsi
 - 4. Fotocopy KRS semester yang berlaku
 - 5. Fotocopy kartu mahasiswa yang berlaku
- C. Mengambil formulir pengajuan judul Skripsi di bagian Tata usaha
- D. Menyerahkan berkas usulan judul penelitian (deskripsi penelitian) dan persyaratan tersebut di atas (deskripsi penelitian +B+C) yang dimasukkan dalam stofmap kepada Komisi Sarjana pada Jurusan Peternakan.
- E. Deskripsi rencana penelitian meliputi Judul, Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Materi dan Metode dan Daftar Pustaka. Pengajuan deskripsi penelitian minimal satu judul.
- F. Komisi Sarjana menyeleksi judul penelitian, memberikan saran-saran yang diperlukan dan mengusulkan Dosen Pembimbing Skripsi.
- G. Pengajuan judul dilayani pada minggu I dan III, seleksi judul dilakukan pada minggu II dan IV untuk setiap bulannya.
- H. Mahasiswa mengambil berkas-berkas pengajuan rencana penelitian pada Komisi Sarjana dan mengkonfirmasi kesediaan dosen pembimbing dan menyerahkan kembali ke bagian Tata Usaha Fakultas.
- I. Setelah diterbitkan Surat Keputusan (SK) penunjukan dosen pembimbing, mahasiswa harus segera menyerahkan SK tersebut kepada masing-masing Dosen Pembimbing dan Komisi Sarjana serta melakukan konsultasi penyusunan proposal penelitian kepada dosen pembimbing utama dan pendamping.

II. Penyusunan Proposal Penelitian

- A. Proposal penelitian disusun dengan bimbingan Dosen Pembimbing supaya memenuhi :
 - 1. Penalaran menurut logika ilmiah.
 - 2. Langkah-langkah kerja dalam penulisan dan penelitian sesuai metode ilmiah.
 - 3. Rancangan Percobaan dan analisis data sesuai dengan kaidah keilmuan dari tema yang akan diteliti.
 - 4. Penggunaan bahasa dan istilah yang baik dan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
 - 5. Kelayakan rujuk pustaka dengan ketentuan minimal 80% literatur yang digunakan terbitan 10 tahun terakhir.
 - 6. Setiap kali mahasiswa melakukan konsultasi kepada Dosen Pembimbing, diwajibkan selalu membawa kartu monitoring untuk ditandatangani pembimbing.

7. Proposal penelitian yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dijilid dengan sampul berwarna hijau muda (warna sesuai dengan sampul buku pedoman ini dan dimintakan tanda tangan Dekan).
8. Proposal penelitian yang telah disahkan oleh Dekan Fakultas diperbanyak menjadi 4 (empat) eksemplar untuk diserahkan kepada Dosen Pembimbing, instansi/laboratorium tempat penelitian dan mahasiswa yang bersangkutan.
9. Penelitian hanya boleh dilaksanakan apabila Proposal Penelitian telah disahkan.

III. Mekanisme Penyusunan Proposal, Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Skripsi

- A. Selama penelitian berlangsung, dosen pembimbing seyogyanya meninjau lokasi penelitian atas biaya mahasiswa peneliti.
- B. Paling lambat satu tahun sejak penelitian selesai, jika penulisan Skripsi belum diselesaikan, maka mahasiswa mendapat peringatan tertulis dari Progran Studi.
- C. Bila dalam dua tahun sejak penelitian selesai, Skripsi belum layak diujikan, maka penelitian dinyatakan gugur.

IV. Mekanisme Pengajuan Ujian Skripsi

Syarat untuk dapat melakukan ujian Skripsi adalah :

- A. Telah lulus semua mata kuliah wajib sebanyak ≥ 140 SKS dengan $IPK \geq 2,00$.
- B. Tidak ada nilai E dan nilai $D \leq 25\%$ dari jumlah SKS yang dibuktikan dengan transkrip nilai terakhir yang disahkan oleh Bagian Pengajaran Fakultas.
- C. Mengambil blangko ujian Skripsi di bagian Tata Usaha Fakultas Agroindustri dan menyerahkan berkas terdiri :
 1. Naskah Skripsi yang sudah disetujui oleh pembimbing dan sudah dijilid soft cover sebanyak 4 (empat) exsemplar, dengan warna hijau muda.
 2. Bukti pelunasan pembayaran biaya Skripsi
 3. Bukti pelunasan SPP pada semester yang berlaku
 4. Fotocopy KRS yang berlaku
 5. Fotocopy kartu mahasiswa yang berlaku
 6. Pasfoto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar
- D. Mendaftarkan diri pada Tata Usaha Fakultas paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum ujian Skripsi dilakukan.
- E. Mahasiswa menghubungi anggota Tim Penguji Skripsi untuk konfirmasi kesediaan dan waktu ujian Skripsi.
- F. Ketua Program Studi mengundang anggota tim penguji untuk melakukan ujian Skripsi.
- G. Bagi mahasiswa yang tidak lulus, diberikan kesempatan untuk mengulang ujian Skripsi maksimal tiga kali, setelah tiga kali tidak lulus, maka penelitian dinyatakan gugur.
- H. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus, tetapi masih perlu perbaikan Skripsinya, diberikan waktu selama dua minggu.

V. Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi

- A. Dosen Pembimbing ditunjuk dan diangkat oleh Dekan (Surat Keputusan) atas usulan dari Program Studi dengan pertimbangan Komisi Sarjana.
- B. Dosen Pembimbing diupayakan harus sesuai dengan bidang ilmu atau bidang keahlian yang sesuai dengan materi Proposal Penelitian.
- C. Syarat seorang Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping adalah :
 - 1. Dosen Pembimbing Utama, dan sebagai Ketua Penguji :
 - a) Pendidikan Magister (S2) dengan jabatan akademik serendah- rendahnya Lektor .
 - b) Bergelar Doktor (S3) dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli.
 - 2. Dosen Pembimbing Pendamping dan sebagai Sekretaris Penguji :
 - a) Pendidikan Magister (S2) dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli.
 - b) Bergelar Doktor (S3) dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli.
- D. Penguji Skripsi terdiri dari dua orang yaitu satu orang Pembimbing Utama sebagai Ketua Penguji dan Pembimbing pendamping sebagai Sekretaris Penguji.
- E. Tim Penguji Skripsi ditunjuk dan diangkat dengan Surat Keputusan Dekan.

Biaya Bimbingan Skripsi

Biaya Bimbingan Skripsi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN UNTUK SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PETERNAKAN

A. Hakekat Proposal Penelitian

Suatu proposal penelitian bermaksud untuk mengemukakan gagasan dengan argumentasi yang kuat, bulat dan bernalar. Arti penting dari penelitian harus ditonjolkan untuk mengemukakan dan memperkenalkan kekhususan penelitian dan manfaat hasil penelitian yang hendak dicapai.

B. Susunan Proposal Penelitian

Proposal penelitian harus ditulis dengan urutan sebagai berikut : JUDUL – HALAMAN PENGESAHAN – DAFTAR ISI – BAB I. PENDAHULUAN (Latar Belakang – Tujuan Penelitian – Manfaat Penelitian) – BAB II. TINJAUAN PUSTAKA – Hipotesis – BAB III. MATERI DAN METODE (Waktu dan Tempat, Materi, Metode, Analisis Data) – DAFTAR PUSTAKA. Urutan ini dimaksudkan agar argumentasi atau gagasan yang hendak disampaikan mudah diikuti dan dipahami. Fungsi suatu bagian ditentukan oleh kedudukannya dalam struktur argumentasi. Pada dasarnya suatu bagian yang berada di depan fungsinya mengarahkan uraian bagian yang berada dibelakangnya. Dapat juga dikatakan bahwa suatu bagian berfungsi memberikan argumentasi yang kuat kepada bagian yang diikutinya. Dengan demikian antar bagian ada hubungan fungsional yang bersifat hirarki.

C. Penjelasan Bagian-bagian Proposal Penelitian

- 1. Judul Penelitian.** Bagian ini merupakan bagian yang mengawali argumentasi dan merupakan pengarah semua bagian yang lain. Judul penelitian mencerminkan macam penelitian yang direncanakan dan sekaligus mengisyaratkan tujuan yang hendak dicapai. Pembaca memperoleh informasi tentang subyek penelitian dari judul Penelitian. Judul harus memberikan gambaran yang lengkap, tetapi judul harus dibuat sesingkat-singkatnya, disarankan judul terdiri dari maksimal 20 kata, keterangan-keterangan yang kurang perlu hendaknya dihindarkan. Judul penelitian disarankan tidak menggunakan susunan kata yang menunjukkan keraguan, kata-kata provokatif dan bombastis yang umumnya tidak mempunyai arti yang spesifik. Nama-nama dan atau rumus kimia yang panjang, singkatan (*abbreviation*), istilah yang tidak umum atau istilah kedaluwarsa sedapat mungkin dihindari, nama kimia, tanaman atau mikroorganisme dan nama ilmiah (*genus* dan *spesies*) ditulis *italic* (cetak miring). Nama, istilah yang sudah umum tidak perlu dalam bahasa asing, sedang keterangan lebih lengkap dikemukakan pada bagian berikutnya. Dalam bagian judul diperlukan halaman judul dan halaman pengesahan seperti lampiran 1 dan 2.
- 2. Latar Belakang.** Bagian ini memberikan informasi hal penting yang perlu untuk dikaji dan menunjukkan bahwa penelitian ini merupakan salah satu jalan yang terbaik untuk mengkajinya. Latar belakang ini diperlukan untuk memperjelas hubungan antara masalah ilmiah yang akan diteliti dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan masalah-masalah pembangunan. Jika ada dan dianggap perlu dilengkapi dengan acuan pustaka dan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan untuk menguatkan bahwa penelitian ini penting dan perlu dilakukan.

3. **Tujuan Penelitian.** Bagian ini sering pula mencakup maksud dari penelitian yaitu menunjukkan apa yang hendak dicapai dengan penelitian ini. Tujuan memberitahukan tentang permasalahan utama yang akan diteliti dan pengetahuan yang ingin diperoleh.
4. **Manfaat Penelitian.** Dalam bagian ini ditunjukkan manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian untuk menyelesaikan persoalan yang menyangkut kepentingan orang banyak atau nilainya bagi pembangunan nasional dan pengembangan ilmu dan teknologi.
5. **Tinjauan Pustaka.** Bagian ini digunakan untuk menginventarisasi pengetahuan yang telah terhimpun mengenai atau berkenaan dengan hal yang akan diteliti. Inventarisasi ini akan memperlihatkan kedudukan hasil penelitian yang akan diperoleh dalam himpunan pengetahuan yang telah ada, apakah mengisi kekosongan, menambah, memperluas, memperkuat, membenahi atau mengubah. Dalam tinjauan pustaka ini disajikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungan dengan pokok persoalan, dengan menyebut sumbernya, dan fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. *Textbook* bukan pustaka yang baik untuk keperluan ini, karena *textbook* ditulis berdasarkan pendapat dari sejumlah peneliti yang diolah, dirangkai dan dikemukakan kembali oleh penulis. Dengan demikian pendapat itu sudah tidak asli lagi. Selain itu *textbook* biasanya tidak dapat diketemukan metode penelitian, karena lamanya proses penyusunan dan percetakan, maka *textbook* yang terbarupun tidak akan memuat penemuan-penemuan selama tahun-tahun terakhir. Peneliti tidak hanya mengumpulkan fakta, tetapi juga menelaah fakta secara kritis dan logis dan menghubungkan dengan persoalan yang dihadapinya. Fakta disusun secara sistematis, berdasarkan sistem tertentu, baik secara logis, geografis, kronologis dan sebagainya. Fakta yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka diambil dari sumber aslinya, tetapi tidak harus dikutip atau diterjemahkan langsung atau secara harafiah. Sitasi dari sitasi hendaknya dihindarkan, bila terpaksa hendaknya dikonsultasikan dengan pembimbing. Bahan yang berasal dari skripsi, tesis, disertasi, jurnal, yang diambil adalah metode dan hasilnya, bukan pernyataannya. Bahan atau fakta yang berasal dari hasil penelitian sebaiknya terbitan lima tahun terakhir, bila diperlukan dikonsultasikan pada pembimbing, kecuali cara analisa atau metode tertentu masih dapat digunakan. Karangan-karangan ilmiah dikenal penyebutan atau penunjukan sumber (*reference*) yaitu dengan sistem nama dan tahun. Keterangan lebih lengkap seperti pada aturan penulisan.
6. **Hipotesis.** Hipotesis dapat dibuat atau dapat juga tidak dibuat. Hipotesis menjadi pengatur langkah kajian atau menjadi titik tolak dalam proses pembuktian kebenaran persepsi tentang hasil penelitian. Hipotesis menjadi rujukan tersurat bagi penyusunan metodologi dan rancang bangun penelitian. Dengan kata lain hipotesis merupakan keterangan empiris apa yang hendak dicapai dari hasil penelitian. Penelitian yang tidak bertujuan ingin menguji hipotesis misalnya penelitian deskriptif tidak perlu membuat hipotesis. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian percobaan diwajibkan menampilkan hipotesis.
7. **Materi dan Metode Penelitian.** Materi dan metode penelitian adalah azas suatu kegiatan untuk mencapai tujuan atau untuk memperoleh hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.

Materi dan metode memuat uraian yang terpadu dan sistematis mengenai tempat dan waktu penelitian, bahan, alat dan spesifikasinya. Prosedur pelaksanaan penelitian serta data yang akan dikumpulkannya. Dalam materi dan metode ditunjukkan juga jenis penelitian (survey, percobaan), materi penelitian yang digunakan, asumsi yang dipakai, parameter yang dipilih untuk menyidik proses atau kejadian yang timbul dan analisis data untuk menarik kesimpulan berdasarkan struktur argumen yang dipakai.

8. **Daftar Pustaka.** Sumber pustaka yang dipakai dalam penyusunan proposal penelitian ini harus sesuai dengan permasalahan usulan yang akan diajukan. Semua karangan atau pustaka yang dipakai dalam penyusunan ini harus ditulis rangkap, maksudnya semua pustaka yang ditulis atau yang dikutip dalam *text* (dalam tinjauan pustaka) harus ditulis dalam daftar pustaka, demikian juga sebaliknya, pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka harus benar-benar ditulis atau dikutip di dalam *text*. Daftar pustaka ini akan membantu pembaca yang ingin mencocokkan kutipan-kutipan yang terdapat di dalam proposal penelitian. Sebagai akibat dari pemakaian cara nama dan tahun dalam menunjuk sumber pustaka, maka daftar pustaka tidak perlu diberikan nomor urut, namun perlu disusun berdasarkan alfabetik dengan memperhatikan huruf pertama dari nama keluarga penulis dan tahun penerbitan. Khusus untuk pengarang Indonesia, harus sesuai dengan ketentuan sebagai berikut: nama pengarang Indonesia yang terdiri dari dua unsur atau lebih, dengan tidak memperhatikan latar belakang masing-masing nama itu, maka dalam penyusunan daftar pustaka nama terakhir yang dicantumkan lebih dahulu, kemudian diikuti tanda koma dan singkatan nama depannya. Nama akhir itu kemungkinan dapat berupa nama keluarga, nama marga, nama ayah, nama kecil atau tidak perlu diperhatikan atau dihiraukan. Keterangan lebih lengkap seperti pada lampiran 3.

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI PROGRAM STUDI PETERNAKAN FAKULTAS AGROINDUTRI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

A. HAKEKAT SKRIPSI

Skripsi adalah karangan ilmiah berdasarkan hasil penelitian atau kajian keilmuan, yang ditulis oleh seorang calon Sarjana untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh derajat Sarjana. Maksud penugasan penulisan Skripsi adalah untuk mendidik calon Sarjana agar dapat menulis karya ilmiah yang sesuai dengan profesi dan bidang ilmu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang baku. Suatu karya ilmiah harus dapat membawakan pikiran (*idea*) yang tepat, logis dan sistematis. Karangan ilmiah harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, mudah ditafsirkan, sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

B. SUSUNAN PENULISAN SKRIPSI

Susunan penulisan Skripsi harus menurut aturan yang baku, sehingga mudah diikuti, dan dipahami oleh semua orang yang berkepentingan. Walaupun terdapat berbagai macam corak dan gaya penulisan skripsi, hal ini tergantung dari Universitas, Fakultas, Bidang ilmu yang bersangkutan, namun secara garis besar harus masih mengikuti kaidah yang lazim sehingga Program Studi Peternakan Fakultas Agroindustri membuat suatu pedoman atau aturan yang dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk penulisan bagi mahasiswa maupun Dosen Pembimbing yang berkepentingan.

Secara garis besar skripsi harus mengandung bagian-bagian; **(1) *Bagian Awal*** yang terdiri dari HALAMAN JUDUL, HALAMAN PENGESAHAN, INTISARI DAN ABSTRACT, KATA PENGANTAR, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR dan DAFTAR LAMPIRAN. **(2) *Bagian Utama*** yang terdiri dari BAB I. PENDAHULUAN, BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, BAB III. MATERI DAN METODA, IV. HASIL DAN PEMBAHASAN, BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN. **(3) *Bagian Akhir*** yang terdiri dari DAFTAR PUSTAKA, RINGKASAN dan LAMPIRAN-LAMPIRAN.

C. PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

I. BAGIAN AWAL

- A. Halaman sampul depan.-** Halaman sampul depan terdapat Judul Skripsi, Maksud Skripsi, Lambang Universitas, Nama dan nomor mahasiswa, Instansi (Program Studi, Fakultas, Universitas) dan tahun. Contoh halaman depan seperti pada lampiran 4.
- B. Halaman judul.-** Sama dengan halaman sampul depan tetapi diketik atau dicetak di atas kertas putih. Contoh halaman judul seperti lampiran 4.
- C. Halaman pengesahan.-** Halaman pengesahan terdiri dua lembar, halaman ini memuat tanda tangan Pembimbing, Penguji, Dekan dan tanggal pengesahan. Contoh halaman pengesahan seperti pada lampiran 5.
- D. Intisari dan atau *Abstract*.-** Intisari ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Intisari merupakan uraian singkat tetapi lengkap yang berisi tentang tujuan penelitian, materi dan metoda, hasil dan kesimpulan penelitian.

Panjangnya tidak lebih dari satu halaman dengan banyaknya kata kurang lebih 250 kata yang diketik satu spasi. Di dalam intisari dan atau *abstract* dibuat dalam satu alinea. Contoh intisari dan atau *abstract* seperti lampiran 10a dan 10b.

- E. Kata pengantar.-** Dalam kata pengantar mengandung uraian singkat mengenai maksud penulisan skripsi, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian dan penulisan skripsi. Dalam kata pengantar tidak ditulis hal-hal yang bersifat ilmiah.
- F. Daftar isi.-** Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai isi skripsi, dan juga sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau anak sub judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, dan anak sub judul beserta nomor halamannya. Contoh daftar isi seperti lampiran 6.
- G. Daftar tabel.-** Jika dalam skripsi banyak tabel, perlu dibuat daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya. Kalau hanya ada beberapa tabel saja (kurang dari tiga tabel) tidak perlu ada daftar tabel. Contoh daftar tabel seperti pada lampiran 7.
- H. Daftar gambar atau grafik.-** Daftar gambar atau grafik berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya, perlu tidaknya daftar gambar atau daftar grafik, sama seperti pada daftar tabel. Contoh daftar gambar atau grafik seperti lampiran 8.
- I. Daftar lampiran.-** Daftar lampiran aturannya sama dengan daftar gambar atau grafik dan daftar tabel. Contoh daftar lampiran seperti pada lampiran 9.

II. BAGIAN UTAMA

BAB I. PENDAHULUAN.- Terdiri dari : (1) Latar Belakang Penelitian. (2) Tujuan Penelitian. (3) Manfaat Penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.- Tinjauan pustaka isinya penjeladsan tentang semua yang berkaitan dengan judul penelitiannya. Tinjauan Pustaka dilengkapi dengan data-data hasil penelitian dari peneliti lain sebelumnya dari jurnal-jurnal ilmiah terbaru.

Hipotesis.- merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara dari judul penelitian (jika ada).

BAB III. MATERI DAN METODE.- Pada prinsipnya bagian ini isinya hampir sama seperti pada proposal penelitian, tetapi ditambahkan keterangan-keterangan atau hal-hal yang riil terjadi selama penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.- Dalam bagian ini dikemukakan hasil-hasil penelitian dalam bentuk daftar atau tabel, grafik, foto atau bentuk lain yang dapat menjelaskan atau lebih memberikan informasi sehingga mudah diikuti. Pembahasan tentang hasil penelitian tempatnya sedekat mungkin dengan hasil-hasil penelitian, sehingga pembaca mudah mengikuti hubungan hasil dengan pembahasan yang

dikemukakan. Pembahasan merupakan penjelasan teoritik, baik secara kuantitatif, kualitatif atau secara statistik mengenai hasil penelitian. Pembahasan juga mengkaitkan atau membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.- Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat dari hasil penelitian. Kesimpulan merupakan jawaban dari hipotesis yang dikemukakan, sehingga dalam kesimpulan tidak diperkenankan adanya pembahasan. Saran dibuat berdasarkan pengalaman, pertimbangan peneliti dan hasil penelitian ditujukan kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran juga dapat ditujukan kepada pihak-pihak yang ingin menggunakan hasil-hasil penelitian.

III. BAGIAN AKHIR SKRIPSI

DAFTAR PUSTAKA.- Daftar pustaka disusun sesuai dengan isi skripsi.

RINGKASAN.- Ringkasan memuat informasi yang lengkap, tetapi singkat, yang berisi tentang latar belakang, tujuan, kegunaan, tinjauan pustaka, materi dan metode, hasil penelitian dan kesimpulan. Ringkasan berisi informasi yang lebih luas dari pada intisari. Ringkasan diketik dalam dua spasi. Contoh ringkasan seperti pada lampiran 11.

LAMPIRAN.- Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama skripsi. Lampiran berisi tabel-tabel yang panjang, gambar-gambar yang besar, contoh-contoh perhitungan (tidak semua perhitungan dicantumkan dalam skripsi, tetapi digunakan untuk konsultasi ke dosen pembimbing) rumus-rumus yang panjang, prosedur analisis yang panjang, apabila diletakkan dalam bagian utama skripsi terlalu besar. Dikatakan tabel panjang apabila melebihi suatu halaman.

ATURAN-ATURAN KHUSUS PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI

1. **Huruf.**- Proposal penelitian dan Skripsi harus ditulis dengan pengolah kata MS word menggunakan Times New Roman font 12. Penggunaan huruf miring (italic) untuk bahasa asing atau nama latin. Jika lambang tertentu, huruf Yunani dicari di bagian Symbol.
2. **Kertas.**- Proposal penelitian dan Skripsi harus ditulis pada kertas HVS putih 80 gram dengan ukuran kuarto A4 (21 x 28 cm). Jarak dari tepi kiri dan atas 4 cm dari tepi kertas. Jarak tepi kanan dan bawah 3 cm dari tepi kertas.
3. **Jarak antar baris.**- Jarak antar baris ditulis dengan spasi rangkap (2 spasi). Kecuali untuk Tabel, keterangan tabel, keterangan gambar, grafik, daftar pustaka, kotasi (*Quotation*) dan catatan kaki diketik spasi tunggal (1 spasi). Jarak teks dengan tabel atau gambar 2 spasi.
4. **Alinea.**- Satu alinea harus membawa satu pokok pikiran atau 1 topik utama, disertai beberapa kalimat penjelasan tentang topik tersebut. Permulaan alinea diketik dengan maju 5-7 huruf atau 1 tab dari kalimat sebelumnya.
5. **Judul, sub judul, anak sub judul dan yang lainnya.**

Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 3 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.

Sub judul ditulis simetris ditengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata gabung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. **Kalimat pertama sub judul** dimulai dengan alinea baru.

Anak sub judul diketik dari mulai tepi kiri dan diberi garis bawah, tetapi huruf yang pertama saja yang huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. **Kalimat pertama setelah anak sub judul** dimulai dengan alinea baru. *Sub anak sub judul* ditulis dari mulai ketikan ke 6 diikuti dengan titik dan diberi garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus kebelakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah. Contoh judul, sub judul, anak sub judul pada lampiran 12.

6. **Nomor halaman.**- Nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas. Nomor halaman hanya angka saja, tanpa tambahan-tambahan. Mulai dari halaman judul sampai intisari diberikan nomor halaman dengan angka romawi kecil. Mulai dari pendahuluan sampai halaman terakhir, memakai angka arab sebagai nomor halaman.
7. **Nama Penulis.**- Baik dalam teks maupun dalam daftar pustaka nama penulis tidak perlu ditulis dengan huruf besar seluruhnya. Karangan yang dikutip dari pendapat dua orang atau lebih yang mempunyai nama keluarga yang sama, maka singkatan nama pertama perlu ditulis. Karangan yang ditulis oleh dua orang penulis di dalam teks kedua nama yang bersangkutan harus ditulis, jika penulis lebih dari dua orang maka yang ditulis hanya penulis pertama yang diikuti dengan *et al.* yang dicetak miring.

8. **Nama Ilmiah.**- Dalam karangan yang dicetak, nama ilmiah tumbuh-tumbuhan dan hewan dalam bahasa latin dicetak miring atau digarisbawahi. Kedua kata dari binomial digarisbawahi atau sendiri-sendiri. Huruf pertama dari nama *genus* selalu huruf besar, sedang huruf pertama dari *epitheton specifium* selalu huruf kecil, meskipun ini berasal dari nama orang, tempat dan sebagainya. Pada waktu nama latin yang bersangkutan untuk pertama kalinya ditulis dalam karangan, nama *author*-nya (pengarangnya) perlu ditulis dengan singkatan yang lazim dan tidak digarisbawahi, Misalnya *Oryza sativa* L., *Cartium salmonicolor* B et Br., *Pseudococcus citri* Risso. Nama-nama *author* ini hanya ditulis satu kali di dalam karangan. Jika nama latin yang sama ditulis berulang-ulang, maka nama *genus*-nya boleh disingkat, kecuali pada waktu timbul untuk pertama kali pada suatu Bab. Misalnya *Oryza sativa*, *C. salmonicolor*, *P. citri*.
9. **Menulis Bilangan.**- Bilangan bulat yang kurang dari sepuluh ditulis dengan huruf atau dieja, kecuali jika bilangan itu merupakan sebagian dari deret satu seri (deret atau rangkaian). Jika bilangan itu dimuka suatu satuan yang bertingkat atau dimuka kata persen. Pecahan yang berdiri sendiri ditulis dengan huruf. Pecahan yang bergabung dengan bilangan bulat ditulis dengan angka, misalnya lima seperempat ditulis 5,25. Jangan memulai suatu kalimat dengan bilangan, jika hal ini tidak dapat dihindarkan maka bilangan itu harus dieja.
10. **Satuan-satuan.**- Satuan-satuan ditulis dengan singkatan. Untuk ini tidak dipakai titik, misalnya dm, m², g, kg, cal, sec, km/det dan sebagainya. Nama mata uang ditulis seperti singkatan resmi misalnya Rp (rupiah), \$ (dolar), Y (yen) dll. (sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia/PUEBI).
11. **Pemakaian tanda baca.- Titik (period)** dipakai untuk beberapa macam tujuan. Titik dipakai untuk mengakhiri suatu kalimat yang lengkap. Kalimat yang tidak lengkap atau potongan kalimat tidak boleh diakhiri dengan titik. Karena kepala dan judul bukan kalimat lengkap, maka tidak boleh diakhiri dengan titik. Titik dipakai dibelakang singkatan tertentu seperti Moh. Yamin, J. Johanes *et al.*, J. Econ. Dibelakang suatu titik diberikan ruangan kosong (sela) satu ketukan, kecuali *e.g.*, *i.e.*, *loc.cit.*, *op.cit.*, 70 B.C., 2019 A.D. Singkatan-singkatan dengan huruf besar semua tidak perlu diberikan titik misalnya USA, USSR, UNDIP, DNA dan sebagainya. **Titik dua** dipakai jika akan mengadakan kotasi yang panjang dan jika akan menyebut beberapa hal dalam satu rangkaian. **Titik koma** biasanya hanya dipakai dalam kalimat-kalimat yang kompleks. Tanda ini akan membagi kalimat menjadi anak-anak kalimat yang kurang lebih setingkat. Untuk menyebut suatu rangkaian hal atau benda dalam satu kalimat dipakai angka biasa yang diletakkan dalam kurung, misalnya : Skripsi ini terdiri tiga bagian, yaitu: (1) Bagian umum; (2) Bagian utama; (3) Bagian akhir. Mengenai pemutusan kata perlu diperhatikan beberapa hal, jangan memisahkan suku kata yang hanya terdiri dari satu huruf, misalnya: i-kan, a-rah, memaka-i dan seterusnya. Nama orang dan tanggal jangan sampai terputus.
12. **Bentuk kalimat.**- Dalam penulisan skripsi dianjurkan untuk menggunakan kalimat pasif dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baku (SPOK). Hendaknya dipakai kata “penulis”, “peneliti”, “pembaca” dan bukan “saya”, “kami”, “engkau”, dan “kamu”.
13. **Cara pembuatan tabel.**- Tabel adalah susunan informasi berupa angka, kata atau kalimat pendek yang diatur dalam bentuk kolom dan baris.

a) **Nomor tabel.** Tabel diberi nomor urut dengan angka arab yang ditulis dibelakang kata Tabel pada setiap judul tabel dan diikuti oleh titik, misalnya : Tabel 13.

b) **Judul tabel.** Setelah nomor tabel dan titik, kemudian diberikan satu ketukan, kemudian diikuti judul tabel. Judul tabel ditulis dan diawali dengan huruf kapital, tidak diakhiri dengan titik. Apabila dalam suatu kalimat dalam skripsi menunjuk suatu tabel, maka selalu dipergunakan huruf kapital. Misalnya : berat badan sapi yang mendapat perlakuan tebu adalah 123 kg (Tabel 20).

c) **Garis pada tabel.** Antar satu kolom dengan kolom yang lain dalam suatu tabel tidak perlu dipisah dengan garis. Garis yang dipergunakan dalam tabel adalah garis di bawah judul tabel yang berupa garis rangkap, garis penutup judul kolom atau garis di bawah judul kolom yang berupa garis tunggal, dan garis penutup tabel, berupa garis tunggal.

d) **Ukuran tabel.** Ukuran tabel harus sedemikian rupa sehingga syarat batas halaman tetap terpenuhi. Bila tidak terpenuhi, maka huruf dalam tabel dapat diperkecil. Dalam keadaan terpaksa, tabel melebihi satu halaman dapat dibuat pada halaman berikutnya. Judul tabel tidak perlu dicantumkan pada halaman berikutnya, cukup ditulis dengan : Lanjutan Tabel 1. Judul kolom perlu dicantumkan pada tabel lanjutan. Hal ini hanya dalam keadaan terpaksa, sebaiknya bila tabel terlalu panjang dimasukkan saja dalam lampiran.

e) **Jarak antar baris dalam tabel.** Jarak baris dalam tabel dibuat satu spasi, apabila diperlukan pengelompokan baris, maka antar baris harus dipisahkan dengan spasi ganda.

f) **Judul kolom dimulai dengan huruf kapital,** sedang huruf yang lain tidak perlu.

g). **Sumber tabel** dapat dicantumkan dalam catatan kaki tabel. Misalnya :

1. Suwarta (2018)

2. Utomo (2016)

h) **Penulisan angka di belakang tabel,** harus dimulai dengan angka walaupun 0 misalnya 0,05 tidak ,05. angka di belakang koma sebaiknya disamakan dan diberikan dua angka di belakang koma misalnya : 5,56 mm, tidak 0,55555555 mm, 23,23 hari dan tidak 23,2333 hari.

i) **tanda untuk level of significance** adalah *asterik* yaitu * $P < 0,05$ (menunjukkan perbedaan yang nyata), ** $P < 0,01$ (menunjukkan perbedaan yang sangat nyata), ns (non signifikan atau berbeda tidak nyata).

j) **Catatan kaki untuk tabel.** Di bawah garis penutup tabel dicantumkan keterangan singkat. Catatan kaki ini diperlukan untuk memberikan penjelasan pada judul kolom, judul baris, angka-angka atau data pada tabel. Catatan kaki ini sebagai penjelasan di bawah tabel yang perlu diberi superskrip secara abjad yaitu a, b, c dst. atau ns jika berbeda tidak nyata. Misalnya :

Contoh 1 :

Keterangan: ns : non signifikan

Contoh 2 :

Keterangan : Rerata dengan superskrip yang berbeda pada kolom atau baris yang sama menunjukkan berbeda nyata ($P < 0,05$)

Contoh 3 :

Keterangan : Rerata dengan superskrip yang berbeda pada kolom atau baris yang sama menunjukkan berbeda sangat nyata ($P < 0,01$)

14. Cara penyebutan atau penunjukkan sumber pustaka dalam Tinjauan Pustaka.

- **Nama penulis pada permulaan kalimat** : Rasminati (2019) menyebutkan bahwa sapi perah ternak penghasil susu yang utama.
- **Nama penulis pada akhir kalimat** :sapi perah merupakan ternak penghasil susu yang utama (Sundari, 2018).
- **Nama penulis pada bagian tengah** : Leukoplas yang mengandung butir-butir amilum yang besar ditemukan oleh Suwarta (2015) di dalam buluh serbuk *Oenothera hookeri*.
- **Penulis 2 orang** : Dewi dan Astuti (2017) mengemukakan bahwa tumbuh-tumbuhan membutuhkan sinar matahari untuk proses fotosintesis.
- **Penulis lebih dari 2 orang** : Utomo *et al.* (2017) atau Amin *et al.* (2015) menyebutkan
- **Bila 2 sumber yang diacu** : Menurut Susiati (2015) dan Astuti (2017), mengemukakan bahwa atau penyakit mastitis merupakan kasus yang sering ditemukan pada ternak perah (Susiati, 2016; Sundari dan Susiati, 2018).
- **Satu sitasi atau lebih satu karangan**. Suatu kalimat sitasi yaitu rangkuman, seringkali mengandung satu pengertian tetapi dari berbagai sumber yang menguraikan hal yang sama. Jika dikutip lebih dari satu karangan, maka diantara tiap pengarang dan tahun dibubuhi tanda titik koma (;) dan tidak dengan dan. Misalnya : “kambing merupakan penghasil daging, susu dan kulit (Astuti, 2014; Suwarta *et al.*, 2017; Dewi, 2018).
- **Sitasi dari sumber lain**. Hal ini boleh dilakukan bila terpaksa, misalnya publikasi aslinya tidak ditemukan.

Contoh : Menurut Hardy (1978) *op. cit* Niken (2017).... atau

Menurut Hardy (1978) disitasi dari Niken (2017).... atau

Menurut Hardy (1978) dalam Niken (2017)...., kualitas kimia daging menentukan rasa dan aroma.

Penulis tidak membaca buku Hardy, 1978, tetapi membaca buku Niken (2017), maka dalam Daftar Pustaka dicantumkan Niken (2017), bukan Hardy 1978.

15. Cara penulisan pustaka dalam daftar pustaka, dengan cara sistem nama dan tahun dengan ketentuan adalah sebagai berikut :

Nama pengarang pertama ditulis paling depan dengan nama depan disingkat dan diletakkan di belakang dan yang ditulis hanya nama yang terakhir. Sedang nama pengarang kedua dan seterusnya tidak mengalami perubahan nama depannya disingkat letaknya tetap di depan dan nama terakhir ditulis lengkap dilanjutkan dengan titik sebelum tahun.

Tahun ditulis lengkap tidak boleh terpotong dan diakhiri titik. Huruf kecil yang mengikuti tahun dipergunakan untuk membedakan dua publikasi atau lebih dari pengarang atau kelompok pengarang dan tahun yang sama, misalnya 2017a, 2017b dan 2017c.

Judul buku dicetak miring dan diakhiri dengan titik. Huruf pertama pada masing-masing kata dalam judul adalah huruf kapital kecuali untuk kata depan. Edisi buku ditulis dalam

bahasa Inggris 1st ed., 2nd ed., 3rd ed., 4th ed dan seterusnya atau dalam bahasa Indonesia ditulis Edisi ke- atau Cetakan ke-.

Penerbit perlu dicantumkan, setelah penerbit ditulis koma, antara satu ketukan kemudian dicantumkan **kota penerbit**. Apabila kota tertib lebih dari tiga kota cantumkan kota pertama saja. Bila penerbitannya berupa **jurnal, buletin atau majalah**, hanya huruf pertama judul saja yang ditulis dengan huruf kapital, **nama jurnal** ditulis lengkap (cetak miring) dan diikuti **volume jurnal, nomor jurnal dan halaman**. Sedangkan sumber dan contoh lebih lanjut seperti lampiran 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018. *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta (tidak dipublikasikan).
- Anonim. 2019. *Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Tesis Program Studi Magister Ilmu Peternakan*. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anonim. 2017. *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anonim. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Seri Pustaka IPB Press. Bogor.

Lampiran 1. Contoh halaman judul proposal penelitian

PROPOSAL PENELITIAN

**PENGARUH SUPLENTASI TEPUNG *AZOLLA MICROPHYLLA* DALAM RANSUM
TERHADAP KUALITAS TELUR PUYUH**



Oleh :

DIMAS ADJIE
NIM. 16021016

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS AGROINDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
2020

Lampiran 2. Contoh halaman pengesahan usulan penelitian

PROPOSAL PENELITIAN

**PENGARUH SUPLEMENTASI TEPUNG *AZOLLA MICROPHYLLA* DALAM RANSUM
TERHADAP KUALITAS TELUR PUYUH**

Yang diajukan oleh :

DIMAS ADJIE
NIM. 16021016

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

.....
NIP/NIDN

.....
NIP/NIDN

Yogyakarta,
Dekan Fakultas Agroindustri
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

.....
NIP/NIDN.

Lampiran 3. Contoh penulisan pustaka dalam daftar pustaka

1. Buku dengan satu pengarang :

Rusadi, D. S, 2013. *Kualitas Interior Telur Ayam Ras Petelur Berumur Muda*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin. Makasar.

Supriyadi. 2009. *Itik* . Penebar Swadaya . Jakarta

Wahyu, J. 2004. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Widodo, W. 2000. *Bahan Pakan Unggas Nonkonvensional*. Penebar Swadaya, Jakarta.

2. Buku dengan dua atau lebih pengarang :

Aberle, E. D., C. J. Forrest, H. B. Hedrick, M. D. Judge dan R.A. Merkel. 2001. *The Principle of Meat Science*. W.H. Freeman and Co. San Fransisco.

McDonald, P. R. A. Edward dan J. F. D. Greenhalgh. 2002. *Animal Nutrition*. 6th Ed. Lagman. London. New York.

Prahasta, A. dan H. Masturi, 2009. *Agribisnis Itik*. Bandung: Pustaka Grafika.

3. Buletin atau Jurnal Ilmiah :

Amani, A. R., M. N. Somchit, and M. M. B. Kontingkok. 2010. Vitamin E and Curcuma Intervention on Lipid-Peroxidation and Antioxidant Defense System. *Journal of American Science*. 6 (3) : 52-62.

Dewi, S. H. C. dan Astuti, N. 2014. Akseptabilitas dan Sifat Daging Itik Afkir yang Dilakukan Curing Menggunakan Ekstrak Kurkumin Kunyit untuk Menghambat Oksidasi lemak Selama Penyimpanan. *Jurnal Agritech*. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 34 (4) : 415-421.

Setiadi, M.A., A. Suprayogi dan Yulnawati, 2006. Viabilitas dan Integritas Plasma Spermatozoa Epididymis Anjing Selama Penyimpanan pada Pengencer yang Berbeda. *Media Kedokteran Hewan*, Vol. 22., No. 2 Mei 2006.

Rizal, M., Herdis dan A. Budiono, 2004. Daya hidup sperma epididimis domba setelah disimpan pada suhu rendah (5⁰C). *Journal of Animal Production*, 6 (1) : 30 -36

4. Organisasi sebagai Pengarang :

Anonim. 2005. *RPPK : Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Unggas*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.

AOAC. 1995. *Official Methods of Analysis*. Association of Official Analytical Chemists. Washington, D.C.

Anonim. 2019. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2019*. Direktorat Jendral Biro Produksi Peternakan. Departemen Pertanian-RI. Jakarta.

NRC. 2001. *Nutrient Requirement of Beef Cattle*. National Academic Press. Washington, D.C.

5. Dua penulis yang sama :

Rusadi, D. S, 2013. *Kualitas Interior Telur Ayam Ras Petelur Berumur Muda*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin. Makasar.

_____. 2016. *Kualitas Eksterior Telur Ayam Ras Petelur*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin. Makasar.

6. Seorang penulis pada tahun yang sama ada dua buku :

Pawiro. 2005^a. *Teknik Beternak Ayam Buras*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Pawiro. 2005^b. *Teknik Beternak Ayam Petelur*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

7. Sumber dari nama majalah yang sama dengan majalah di atasnya :

Foreerst. F. W. and E. K. Herry. 2007. Protein and energy interrelationship in growth and lactation of cattle and sheep. *Journal of Dairy Science* 26 : 24-46.

Lucas, H. L. 2016. A method of equalized feeding studys with dairy cow. *Ibid*. 25 : 24-46.

Lampiran 4. Contoh halaman sampul depan/cover

**PENGARUH SUPLENTASI TEPUNG *AZOLLA MICROPHYLLA* DALAM RANSUM
TERHADAP KUALITAS TELUR PUYUH**

SKRIPSI



Oleh :

DIMAS ADJIE
NIM. 16021016

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS AGROINDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
2020

Lampiran 5. Contoh halaman judul dalam.

**PENGARUH SUPLENTASI TEPUNG *AZOLLA MICROPHYLLA* DALAM RANSUM
TERHADAP KUALITAS TELUR PUYUH**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Derajat Sarjana Peternakan (S1) Program Studi Peternakan



Diajukan oleh :

DIMAS ADJIE
NIM. 16021016

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS AGROINDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
2020

Lampiran 6a. Contoh halaman pengesahan skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SUPLENTASI TEPUNG *AZOLLA MICROPHYLLA* DALAM RANSUM
TERHADAP KUALITAS TELUR PUYUH**

SKRIPSI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

DIMAS ADJIE

NIM. 16021016

Diajukan kepada Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh derajat Sarjana Peternakan

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

NAMA

NIP/NIDN.

NAMA

NIP/NIDN.

Yogyakarta,
Dekan Fakultas Agroindustri
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

NAMA

NIP/NIDN.

Lampiran 6b. Contoh halaman pengesahan skripsi

**PENGARUH SUPLENTASI TEPUNG *AZOLLA MICROPHYLLA* DALAM RANSUM
TERHADAP KUALITAS TELUR PUYUH**

SKRIPSI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
DIMAS ADJIE
NIM. 16021016

telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggaldan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Peternakan

Disetujui oleh:

Ketua Penguji

Sekretaris Penguji

NAMA
NIP/NIDN.

NAMA
NIP/NIDN.

Lampiran 7. Contoh daftar isi skripsi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Burung Puyuh	4
<i>Azolla microphylla</i>	6
<i>Azolla microphylla</i> dalam Ransum	8
Kualitas Telur.....	10
Bobot Telur	11
Bobot dan Persentase Kerabang.....	11
Warna Kuning Telur	12
Bobot dan Persentase Albumen (Kuning Telur)	13
Bobot dan Persentase Yolk (Putih Telur).....	14
Beta Karoten	15
BAB III. MATERI DAN METODE.....	17
Waktu dan Tempat Penelitian	17
Materi Penelitian.....	18

Metode Penelitian.....	21
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
Bobot Telur	24
Bobot dan Persentase Kerabang Telur	25
Warna Kuning Telur.....	27
Bobot dan Persentase Albumen (Putih Telur).....	28
Bobot dan Persentase Yolk (Kuning Telur)	30
Beta Karoten.....	32
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
Kesimpulan	34
Saran.....	34
 RINGKASAN	35
 DAFTAR PUSTAKA	38
 LAMPIRAN.....	43

Lampiran 8. Contoh daftar tabel skripsi.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.	12
2.	40
3.....	43

Lampiran 9. Contoh daftar lampiran skripsi.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.	49
2.	50
3.	51

Lampiran 10. Contoh pembuatan tabel.

Tabel 1. Kandungan nutrisi bahan pakan penyusun perlakuan

Bahan Pakan	PK (%)	ME (Kcal/kg)	Ca (%)	P (%)	SK (%)	LK (%)	Harga (Rp)
Jagung ¹⁾	8,7	3430	0,02	0,3	2	3,9	4700
Bekatul ¹⁾	12	1630	0,04	1,4	3	13	3700
Bungkil Kedelai ²⁾	44,4	2850	0,3	0,68	6,2	0,9	6500
Konsentrat Itik							
Petelur	39	2700	12	1,4	6	5	7000
Tepung Kapur ¹⁾	-	-	40	-	-	-	7000
Tepung <i>Azolla</i>	26,1						
<i>Microphylla</i> ³⁾	8	2469,78	1,63	0,56	23,16	2,08	-

Keterangan:

- 1) Anggorodi (1985) dalam Nurhasari (2005)
- 2) Anonimus (1986) dalam Nurhasari (2005)
- 3) Raras *et al.* (2017)

Tabel 4. Rerata bobot telur pada setiap perlakuan (g/butir)

Ulangan	Perlakuan tepung <i>Azolla microphylla</i>				
	P0 (0 %)	P1 (2,5 %)	P2 (5 %)	P3 (7,5 %)	P4 (10 %)
1	10,99	10,90	11,06	11,26	11,53
2	11,63	10,59	11,10	11,11	10,88
3	10,67	10,84	11,42	11,67	11,55
Rerata ^{ns}	11,10±0,48	10,78±0,16	11,19±0,19	11,35±0,28	11,32±0,38

Keterangan : ns (non signifikan)

Tabel 6. Rerata warna kuning telur pada setiap perlakuan

Ulangan	Perlakuan tepung <i>Azolla microphylla</i>				
	P0 (0%)	P1 (2,5%)	P2 (5%)	P3 (7,5%)	P4 (10%)
1	9,00	10,00	11,00	10,00	10,00
2	10,00	10,00	11,00	11,00	11,00
3	9,00	10,00	11,00	10,00	11,00
Rerata	9,33±0,57 ^a	10,00±0,00 ^{ab}	11,00±0,00 ^c	10,33±0,57 ^{bc}	10,66±0,57 ^{bc}

Keterangan : Superskrip berbeda pada baris yang sama menunjukkan adanya perbedaan nyata (P<0,05).

Lampiran 11. Contoh Intisari.

**PENGARUH SUPLEMENTASI TEPUNG AZOLLA
MICROPHYLLA DALAM RANSUM TERHADAP
KUALITAS TELUR PUYUH**

**DIMAS ADJIE
NIM : 16021016**

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk
Penelitian ini menggunakan ekor,
..... Variabel yang
diamati adalah
.....
..... Penelitian ini
menggunakan Rancangan pola
..... Data dianalisis
menggunakan Perlakuan yang
diberikan adalah Hasil
penelitian menunjukkan bahwa
..... Disimpulkan bahwa
.....
.....

Kata kunci :,,,.....

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroidustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020.

Lampiran 11. Contoh Abstract

**THE EFFECT OF AZOLLA MICROPHYLLA FLOUR
SUPPLEMENTATION IN
RATION ON QUAIL EGG QUALITY**

DIMAS ADJIE
NIM : 16021016

ABSTRACT*

This study aims to determine the effect This study
used 75 layers of quails The observed variables were
..... This study uses a completely randomized design
(RAL) in a one way pattern consisting of Data were
analyzed using
The treatment given was
.....
.....
..... It was concluded
.....
.....

Keywords : Azolla microphylla, egg quality, quail.

*Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercur Buana Yogyakarta, 2020.

Lampiran 12. Contoh Ringkasan

RINGKASAN

Tujuan kegiatan penelitian ini adalah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Perlakuan menggunakan bahan utama

.....

.....

..... Variabel yang diamati meliputi.....

.....

.....

..... Rancangan penelitian menggunakan Rancangan

.....

.....

.....

..... Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis

.....

.....

Hasil penelitian menunjukkan bahwa

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Disimpulkan

bahwa

.....

.....

Lampiran 13. Contoh Penulisan.

Judul →

**BAB II
TINJAUAN PUSTAKA**

Sub Judul →

Burung Puyuh

Burung puyuh merupakan hewan peralihan yang semula bersifat liar kemudian diadaptasikan menjadi hewan yang dapat ditenakkan. Burung puyuh tersebut termasuk genus *Coturnix*. Burung puyuh tersebut hidup dalam keadaan (Nasution *et al.*, 2018). *(ini sebagai contoh, kalimat pertama sub judul sebagai alinea baru)*

Anak sub Judul →

Bobot dan Persentase Kerabang Telur

Kerabang telur unggas terdiri atas beberapa lapisan. Bagian-bagian tersebut secara berurutan dari lapisan terluar adalah kutikula.*(ini sebagai contoh, kalimat pertama anak sub judul sebagai alinea baru)*

Sub Anak sub Judul →

Bobot kerabang telur. Berat kerabang secara kuantitatif adalah 10% dari total berat telurnya*(ini sebagai contoh, kalimat pertama sub anak sub judul ditulis langsung mengikutinya)*

MONITORING PENELITIAN DAN SKRIPSI

Nama :
No. Mhs. :
Dosen Pembimbing I :
Dosen Pembimbing II :
Dosen Penguji :
Judul Skripsi :
.....
.....
.....

No.	Tanggal	Kegiatan Monitoring	Paraf Pembimbing
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			